

ANALISIS PENGGUNAAN SCHOOLGY SEBAGAI MEDIA DALAM PENGAJARAN MATEMATIKA

Muh. Nur Samsul Ma'arif¹⁾, M. Zainudin²⁾, Ali Mujahidin³⁾

**¹Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro
email: smsul.id@gmail.com**

**² Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro
email: mzainudin@ikippgribojonegoro.ac.id**

**³ Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA, IKIP PGRI Bojonegoro
email: ali_mujahidin@ikippgribojonegoro.ac.id**

Abstract

This research was conducted to determine the benefits of the Schoology-based E-learning learning method. This study uses the Library Research Method. The data collection technique in this research is to use a documentation study technique by analyzing 6 relevant journals or scientific articles related to the benefits of using Schoology-based E-Learning learning media. Based on the results of data analysis obtained from the results of previous research studies, it is stated that the Schoology-based E-Learning learning media is very good and feasible to be used as learning media, especially in learning Mathematics. This has also been proven from the results of research conducted by previous researchers who used the Schoology learning media. Thus, it can be concluded from the analysis that has been done that the Schoology-based E-Learning learning media is very useful in learning Mathematics.

Keyword: Schoology-based E-Learning Learning Media, Mathematics Learning

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui manfaat dari metode pembelajaran E-learning berbasis media Schoology . penelitian ini menggunakan Metode Library Research. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan teknik studi dokumentasi dengan menganalisis 6 jurnal yang relevan atau artikel ilmiah yang berhubungan dengan manfaat penggunaan Media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology sangat baik dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Matematika. Hal ini juga telah terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memanfaatkan media pembelajaran Schoology. Dengan demikian maka dapat disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan bahwa media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology ini sangat bermanfaat dalam pembelajaran Matematika.

Kata kunci: Media Pembelajaran E-Learning berbasis Schoology, Pembelajaran Matematika

Keywords: Media Pembelajaran , E-Learning , Schoology, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah proses dalam menjadikan generasi yang cerdas dengan memaksimalkan potensi yang ada dalam diri setiap siswa dan menjadikan generasi yang berakhlak mulia. Pengertian tersebut sesuai dengan pengertian yang disampaikan Munib (2004:142) yang mengartikan bahwa pada hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar yang sudah terencana untuk mewujudkan suasana belajar maupun proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kemudian Sumantri (2010:118) menyatakan bahwa pada hakekatnya pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga lahirlah putera-putera bangsa yang dalam jiwanya tertanam perpaduan nilai antara intelektual, etika dan kepribadian bangsa.

Didalam suatu pendidikan, Guru menjadi seseorang yang berperan penting untuk peserta didik dalam meningkatkan proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran terdapat tiga ranah yang perlu dicapai yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Namun dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor ketidakberhasilan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya, dan salah satu faktornya yaitu kesulitan siswa dalam memahami suatu materi ajar yang disampaikan guru. Penyebab siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami suatu materi merupakan suatu peristiwa yang sering terjadi pada

umumnya dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan disekolah tersebut. Suatu rendahnya hasil belajar juga memiliki beberapa faktor, baik faktor internal ataupun eksternal. Itu sebabnya, proses pembelajaran akan berjalan baik apabila siswa memahami materi yang diajarkan guru disekolah tersebut. Media pembelajaran memiliki banyak jenis dan beberapa diantaranya ialah media pembelajaran cetak, visual, audio, dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Menurut Miarso (2005:50) perkembangan ilmu dan teknologi merupakan salah satu produk manusia yang terdidik, dan pada gilirannya manusia-manusia itu perlu lebih mendalami dan mampu mengambil manfaat dan bukan menjadi korban dari perkembangan ilmu dan teknologi sendiri. Mendalami serta mengambil manfaat dari perkembangan ilmu dan teknologi tidak mungkin dilakukan oleh semua manusia dan waktu menuntut adanya spesialisasi yang semakin menajam.

Perkembangan tentang informasi dan teknologi sangat penting mengingat setiap tahun atau bahkan setiap bulan ilmu pengetahuan dan informasi selalu berkembang. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang ini maka diharapkan program pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi dengan baik. Seiring dengan perkembangan zaman pendidikan dituntut mengoptimalkan dalam proses pembelajarannya agar tidak tertinggal dari perkembangan era. Dalam era global seperti sekarang, mau atau tidak harus berhubungan dengan teknologi khususnya teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi telah terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu produk dari perkembangan

era ini dalam bidang teknologi munculnya media pembelajaran daring.

Hal ini sejalan dengan (Permendiknas No.41 tahun 2007) tentang sistem pendidikan nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Visi pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memperdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas, sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Agar tercipta pembelajaran yang bermakna tentunya harus mengoptimalkan pembelajaran yang lebih diarahkan pada aktivitas modernisasi.

Penerapan pembelajaran daring ini tentunya menuntut kesiapan bagi kedua belah pihak, baik itu dari tenaga pendidikan (guru) maupun dari siswa. Bagaimanapun juga pembelajaran daring sangat membutuhkan bantuan teknologi yang mumpuni agar bisa diakses sehingga dapat memperlancar proses pembelajaran. Dengan uraian diatas penulis mengambil salah satu media penyedia platform yaitu Schoology diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran.

Sicat (2015:162) menjelaskan definisi Schoology yang didefinisikan oleh Farmington bahwa Schoology adalah sebuah jejaring sosial berbasis web khusus untuk K-12 (sekolah dan lembaga pendidikan tinggi) yang difokuskan untuk memungkinkan pengguna membuat, mengelola, dan saling berinteraksi serta

berbagi konten akademis. E-learning ini memberikan akses pada guru dan siswa untuk presensi, pengumpulan tugas, latihan soal dan media sumber belajar yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta juga memberikan kemudahan akses pada orang tua untuk memantau perkembangan belajar siswa di sekolah.

Kelebihan schoology dibandingkan dengan Learning Management System (LMS) yang lain dikemukakan oleh Suprihanto (2016:28) dalam penelitiannya antara lain sebagai berikut:

- (1) terdapat fitur-fitur yang mudah dan lengkap, tampilan yang baik dan mudah dimengerti, interaksi yang lebih mudah; (2) adanya keterangan waktu dan batas pengumpulan maupun pengerjakan tugas tertentu sehingga memacu siswa dalam sikap disiplin dan tanggung jawab; (3) Schoology memiliki fitur yang nyaris sama dengan facebook, melebihi kemiripan Edmodo terhadap facebook; (4) Schoology menyediakan lebih banyak pilihan Resources dari pada yang disediakan oleh Edmodo. Schoology juga bisa menampung jenis soal (question bank) yang digunakan pada Quiz; (5) tersedianya fasilitas Attendance /absensi, yang digunakan untuk mengecek kehadiran siswa, dan juga fasilitas Analytic untuk melihat keseluruhan aktivitas siswa dalam setiap course, assignment, discussion dan aktivitas lainnya yang kita siapkan untuk siswa.

Dengan beberapa kelebihan diatas, fitur-fitur yang ada dalam Schoology diharapkan mampu tercipta proses pembelajaran yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui manfaat dari metode

pembelajaran E-learning berbasis media Schoology . penelitian ini menggunakan Metode Library Research. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah menggunakan teknik studi dokumentasi dengan menganalisis 6 jurnal yang relevan atau artikel ilmiah yang berhubungan dengan manfaat penggunaan Media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology. Adapun sumber data pada penelitian ini ,yang peneliti pilih adalah sebagai berikut:

- (1) Jurnal D.I Purwitasari, dkk. 2019. Penerapan Blended Learning Berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii A1 Smp Negeri 6 Singaraja. Jurnal of science and mathematics education Vol 08 No.2 Hal 142-152. E-ISSN 2615-7454.
- (2) Jurnal Ismu Wahyudi. 2017. Pengembangan program pembelajaran fisika SMA berbasis E-Learning dengan Schoology. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Hal 187-199. P-ISSN 2303-1832.
- (3) Jurnal Edi, Fitri. 2018. Pengembangan media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology. Jurnal Informatika Vol.03 No.03 . ISSN 2477- 5126
- (4) Jurnal Tigowati, dkk. 2017. E-Learning berbasis Schoology dan Edmodo: ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa SMK. Jurnal Elinvo Volume 2. No.1.
- (5) Jurnal Yeti Ariani, dkk. 2020. E-Learning berbasis schoology pada pembelajaran matematika sd. Jurnal Mutiara Pendidikan Vol.05 No.1 Hal 36-42. E-ISSN 2541-0253
- (6) Jurnal Sri, Ardini. 2019. Pengembangan bahan ajar

interaktif berbasis media sosial Schoology. Jurnal of science and mathematics education Vol 02 No.1 Hal 36-45. E-ISSN 2615-8639.

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang dianalisis diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan jurnal jurnal relevan serta artikel ilmiah lainnya. Untuk memperoleh hasil yang layak maka peneliti menggunakan teknik analisis isi yang terdiri dari 3 kegiatan nya yaitu menyelidiki , memahami dan menguraikan suatu teks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media E-learning menjadi sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga juga dapat melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain lain. Sedangkan Media Pembelajaran E-Learning berbasis Schoology ialah Media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi berbentuk Website atau Aplikasi dengan menawarkan proses pembelajaran yang mudah digunakan untuk diakses oleh pengguna nya. Media pembelajaran Schoology ini menjadi salah satu media pembelajaran interaktif dikarenakan memiliki fitur fitur menarik yang mudah untuk dipahami pengguna dan membantu siswa dalam belajar dimana pun , kapanpun sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Media Schoology juga membantu guru dalam membuka kesempatan komunikasi yang luas kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah untuk mengambil peran/ bagian dalam diskusi dan kerja sama satu sama lain. Beberapa Fitur fitur menarik yang terdapat dalam media Schoology ini yaitu adanya fitur Courses untuk membuat kelas, Groups untuk membuat kelompok belajar ,

Resources untuk memperoleh materi bahan ajar ,kuis dan diskusi serta didukungnya berbagai bentuk media seperti video, audio dan image yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Schoology juga memungkinkan guru guru untuk memperdalam proses pembelajaran dengan siswanya diluar kelas (diluar jam pelajaran). Media pembelajaran Schoology ini memiliki kelebihan dari E-Learning yang lain dikarenakan memiliki fasilitas Attendance yang berfungsi untuk mengecek kehadiran siswa dan fasilitas Analytic untuk melihat aktivitas siswa selama menggunakan Schoology ini seperti saat siswa mengakses setiap Courses, assignment, dan diskusi.

Pada penelitian ini , analisis data yang dilakukan ialah dengan mendeskripsikan seluruh data yang digunakan yaitu 6 jurnal yang berhubungan dengan manfaat penggunaan media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology. Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis manfaat menggunakan media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology dalam pembelajaran Matematika. Adapun hasil analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada data dari jurnal jurnal yang relavan dibawah ini :

1. Jurnal D.I Purwitasari, dkk. 2019. Penerapan Blended Learning Berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii A1 Smp Negeri 6 Singaraja.

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research), dilaksanakan di SMP Negeri 6 Singaraja. Subjek Penelitian adalah siswa kelas VIII A1 SMP Negeri 6 Singaraja pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 32 orang siswa yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 17 orang siswa perempuan.. Penelitian jenis ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas, proses, dan hasil

pembelajaran matematika di kelas. Penelitian ini menggunakan PTK dengan Kurt lewin. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yakni (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, serta (4) refleksi. Setiap siklus dilaksanakan secara online dan tatap muka. Pada saat tatap muka dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yang terdiri 2 pertemuan untuk pelaksanaan tindakan dan 1 kali pertemuan untuk melakukan tes akhir siklus yang terdiri dari 4-5 butir soal uraian yang memuat materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi siswa yang menerapkan schoology lebih baik daripada tanpa berbantuan schoology. Selain itu, pembelajaran dengan model blended learning yang berbantuan schoology memperoleh respons positif dari siswa. siswa merasa pembelajaran matematika yang diterapkan tidak membuat bosan, dan bisa mengkaitkan pembelajaran matematika dalam kehidupan sehari-hari, siswa merasakan manfaatnya dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model blended learning sehingga siswa ingin mendalami pelajaran matematika untuk selanjutnya bahwa penggunaan model pembelajaran blended learning berhasil dengan sangat baik.

2. Jurnal Yeti Ariani, dkk. 2020. E-Learning berbasis schoology pada pembelajaran matematika sd.

Metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (research and design) dengan tujuan menghasilkan dan mengembangkan inovasi pembelajaran matematika, berupa

pembelajaran online dengan menggunakan schoology bagian dari salah satu platform online LSM yang telah tersedia secara gratis. Tahapan penelitian dan pengembangan yang digunakan yaitu merujuk kepada model pengembangan ADDIE yang terdiri atas 5 tahapan yaitu analyse, design, develop, implement, dan evaluate.

Penelitian ini menghasilkan model pembelajaran dan perangkat pembelajaran dengan menggunakan social learning network schoology yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pelaksanaan pembelajaran disekolah dasar. Pada tahap perancangan diperoleh model pengembangan model digital calss pada pembelajaran matematika menggunakan social learning network schoology dengan tahapan sebagai berikut: (1) melakukan analisis kebutuhan terhadap sekolah dan menemukan permasalahan yang didapat dalam proses pembelajaran, (2) merancang model pembelajaran digital class dan perangkat pembelajaran menggunakan social learning network schoology pada pembelajaran matematika kelas IV SD, (3) mengembangkan model dan perangkat pembelajaran digital class menggunakan social learning network schoology pada pembelajaran matematika kelas IV SD, (4) melakukan validasi model dan perangkat pembelajaran, (5) melakukan uji lapangan ke sekolah untuk melihat kualitas produk, (6) menganalisis dan mengevaluasi. Hasil analisis data uji coba diperoleh bahwa: (1) model pembelajaran digital class menggunakan social leaning network Schoology pada pembelajaran matematika dikelas IV SD sudah valid dan layak untuk digunakan, (2) Hasil Praktikalitas dan Efektivitas model pembelajaran digital class menggunakan social

leaning network Schoology pada pembelajaran matematika dikelas IV berada pada kategori baik, (3) respon siswa terhadap model pembelajaran digital class menggunakan social leaning network Schoology pada pembelajaran matematika dikelas IV mendapat respon yang baik.

3. Jurnal Sri, Ardini. 2019. Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis media sosial Schoology.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian dan Pengembangan yang dikenal dengan istilah R&D (Research and Development). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sri dkk, mengungkapkan bahwa kelayakan produk bahan ajar interaktif berbasis media sosial Schoology diperoleh Persentase 82.26% dengan kriteria “sangat layak”, ahli media dengan persentase 83.75% dengan kriteria “sangat layak”, sehingga bahan ajar fisika interaktif berbasis media sosial schoology sangat layak digunakan pada proses pembelajaran.

4. Jurnal Ismu Wahyudi. 2017. Pengembangan program pembelajaran fisika SMA berbasis E-Learning dengan Schoology.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (Education Research and Development). Borg and Gall dalam Yuberti (2014) menjelaskan bahwa Penelitian dan pengembangan ini berbasiskan pada pengembangan model dimana penemuan-penemuan penelitian digunakan untuk mengembangkan produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis dilakukan uji lapangan, evaluasi, dan revisi sampai diperoleh/dicapai produk yang praktis dan efektif. Penelitian dilakukan dengan membatasi sampai tahapan

kesembilan dari sepuluh tahapan penelitian pengembangan.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Ismu wahyudi menyatakan bahwa E-Learning memberikan solusi alternatif bagi permasalahan pendidikan, dengan fungsi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan baik secara suplemen, komplemen serta substitusi kegiatan pembelajaran dan dengan menggunakan media Schoology telah teruji efektif digunakan dalam pembelajaran dengan persentase mencapai 88/82%. Menurut Wijayanti (2017) mengungkapkan bahwa terdapat jenis LMS yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan salah satu LMS yang dapat menggabungkan jejaring sosial ialah Schoology. Schoology memungkinkan kolaborasi berbagai data individu, kelompok dan diskusi kelas sehingga Schoology sangat cocok dijadikan sebagai media pembelajaran.

5. Jurnal Edi, Fitri. 2018. Pengembangan media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology.

Penelitian ini merupakan metode research & development mengacu pada model pengembangan ADDIE (Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluation). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Edi dan Fitri mengatakan bahwa sebuah media pembelajaran menggunakan media digital berupa e-learning berbasis schoology menjadi inovasi pembelajaran untuk guru dan siswa. Sehingga bisa membantu guru mempermudah dalam memberikan pelajaran kepada siswa yang selama ini tidak variasi. Selain itu juga untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan pembelajaran lebih menarik dan lebih semangat lagi karena e-learning berbasis schoology memiliki banyak fitur

yang disukai oleh siswa. Dengan adanya penggunaan e-learning berbasis schoology ini juga mendapat respon baik dari siswa dari setiap aspek keseluruhan schoology karena schoology termasuk dalam kategori sangat menarik untuk pembelajaran.

6. Jurnal Tigowati, dkk. 2017. E-Learning berbasis Schoology dan Edmodo: ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa SMK.

Penelitian yang dilakukan oleh Tigowati dkk ini mengatakan bahwa hasil belajar kognitif menggunakan schoology lebih baik dibandingkan hasil belajar menggunakan edmodo. Hal ini juga sudah di uji melalui dua siklus pengujian diterapkannya kedua media tersebut. Dikarenakan media schoology memiliki tampilan menarik yang meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dibandingkan menggunakan media edmodo. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang sudah dilakukan oleh joshua dkk (2015) yang menjelaskan bahwa pelaksanaan menggunakan Schoology memiliki peran besar dalam memberikan motivasi belajar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil dari data jurnal jurnal yang relevan diatas, maka peneliti dapat memperoleh hasil tentang analisis pemanfaatan media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology dalam pembelajaran Matematika bahwa hasil hasil penelitian diatas yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa Media pembelajaran Schoology ini layak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran diberbagai mata pelajaran apapun. Media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology ini memiliki kelebihan dibanding jenis media E-Learning lainnya yang dapat menambah pemahaman siswa dalam belajar serta menambah minat siswa dalam

proses pembelajaran yang berlangsung. Mata pelajaran Matematika juga merupakan kategori pelajaran yang cukup sulit bagi siswa yang tidak fokus dalam memperhatikan pelajaran. Bahkan pelajaran tersebut akan semakin terasa sulit dipahami jika tidak dibantu dengan media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman siswa dalam memahami materi Matematika. Maka, dengan adanya hal ini guru dapat memanfaatkan media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology ini untuk mempermudah proses pembelajaran antara Siswa dan Guru dalam memahami pelajaran Matematika.

Media Pembelajaran ini juga sudah di uji Manfaatnya oleh peneliti peneliti sebelumnya dan memberikan hasil yang layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil Analisis tentang Media Pembelajaran E- Learning berbasis Schoology maka peneliti dapat menyimpulkan manfaat media pembelajaran ini ialah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran Schoology dapat menjadi alternatif siswa yang efisien biaya dikarenakan dapat diakses secara gratis dan dapat belajar dimana saja, kapan saja.
2. Mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran dikarenakan media Schoology didukung oleh berbagai fitur

SIMPULAN

Berdasarkan Analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Media Pembelajaran E-Learning berbasis Schoology ini sangat bermanfaat dan layak

fitur yang dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami pelajaran tersebut bahkan media ini didukung dengan dapat melampirkan video, audio, dan foto.

3. Murid menjadi lebih aktif dalam memahami materi pembelajaran karena diakses langsung oleh tiap murid sendiri sehingga tidak ada kemungkinan murid yang tidak memperhatikan pembelajaran.
4. Aktivitas belajar siswa juga meningkat dengan memanfaatkan media Schoology ini, karena guru dapat mengontrol seluruh siswanya baik dalam bentuk grup ataupun individu.
5. Guru yang berhalangan hadir ke sekolah tetap bisa mengontrol aktivitas belajar siswa dengan memberikan materi ajar atau diskusi didalamnya sehingga guru tidak perlu khawatir untuk ketinggalan materi ajarnya, hal ini juga berlaku untuk siswa yang menggunakan media pembelajaran Schoology.
6. Dengan mengakses sendiri maka murid yang belajar dengan Schoology juga dapat meningkatkan hasil belajarnya.
7. Siswa juga dapat saling bertukar pikiran atau ide didalam media pembelajaran Schoology ini karena media Schoology terdapat fitur yang bisa mengobrol atau berdiskusi didalamnya.

digunakan sebagai media pembelajaran.

2. Media pembelajaran Schoology ini sangat baik digunakan dibandingkan media konvensional yang biasa guru gunakan. Pemanfaatan menggunakan media ini akan

memberikan dampak baik bagi siswa karena media ini juga dapat menambah minat , motivasi serta pemahaman siswa dalam memahami pembelajaran.

3. Media Schoology ini memiliki kelebihan lain dibandingkan dengan media E-Learning lainnya dikarenakan media ini didukung dengan adanya berbagai fitur menarik dan adanya fasilitas untuk mengecek kehadiran siswa dan melihat aktivitas belajar siswa selama menggunakan media Schoology.
4. Media pembelajaran Schoology yang dapat di akses secara langsung oleh masing masing siswa yang akan membuat siswa lebih aktif dalam memahami pembelajaran, serta guru tidak perlu khawatir jika siswanya tidak menerima materi pelajaran dikarenakan siswa secara mandiri menjalankan media Schoology ini.
5. Pemanfaatan menggunakan media E-Learning berbasis Schoology ini juga dapat meningkatkan siswa untuk berkomunikasi dan memberikan gagasan ataupun ide ide siswa baik dengan berdiskusi kelompok ataupun berdiskusi langsung dengan guru.

DAFTAR RUJUKAN

D.I, Purwitasari, dkk. 2019. *Penerapan Blended Learning Berbantuan Schoology Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii A1 Smp Negeri 6 Singaraja*. Jurnal of

science and mathematics education Vol 08 No.2 Hal 142-152. E-ISSN 2615-7454.

Edi, Fitri. 2018. *Pengembangan media pembelajaran E-Learning berbasis Schoology*. Jurnal Informatika . ISSN 2477-5126

Ismu Wahyudi. 2017. *Pengembangan program pembelajaran fisika SMA berbasis E-Learning dengan Schoology*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Hal 187-199. P-ISSN 2303-1832.

Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Munib, A. 2014. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.

Republik Indonesia .2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Lembaran Negara RI tahun 2007, No. 41. Sekretariat Negara. Jakarta.

Sicat, A. 2015. *Enhancing College Students' Proficiency in Business Writing Via Schoology*. International Journal of Education and Research, 3(1), 159–178. Available at: <http://www.ijern.com/journal/2015/January-2015/14.pdf> diakses tanggal 23 Mei 2021.

Sri, Ardini. 2019. *Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis media sosial Schoology*. Jurnal of science and mathematics education. E-ISSN 2615-8639.

Sumantri, B. 2010. “*Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun Pelajaran 2009/2010*”. Media prestasi, 1 (3), 117- 131.

Suprihanto, 2016. *Pemanfaatan Schoology untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Dokumen Massal dengan Mail Merge Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Bawen*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Tigowati, dkk. 2017. *E-Learning berbasis Schoology dan Edmodo: ditinjau dari motivasi dan hasil belajar siswa SMK*. Jurnal Elinvo Volume 2. No.1.

Yeti Ariani, dkk. 2020. *E-Learning berbasis schoology pada pembelajaran matematika sd*. Jurnal Mutiara Pendidikan Vol.05 No.1 Hal 36-42. E-ISSN 2541-0253